



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Emas adalah global *currency* dan nilainya diakui secara universal. Nilai intrinsiknya tetap dan standar, sehingga bias dibeli dan dicairkan di belahan bumi manapun. Emas juga dianggap tepat dijadikan sebagai salah satu jenis investasi karena jika ditinjau dari segi likuiditasnya, emas tidak perlu dikhawatirkan karena emas secara fisik dapat ditemukan di toko-toko emas yang bersedia melakukan pertukaran. Selain itu emas juga kebal terhadap inflasi karena semakin besar inflasi harga emas akan semakin tinggi. Saat ini investasi emas sangat berkembang di antara para investor baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik. Dalam berinvestas emas fisik tentu saja ada resikonya, yakni relative tidak praktis atau sulit disimpan, berisiko hilang, dicuri atau dirampok, dan lain-lain.

Alternatif lain dalam berinvestasi emas yaitu dalam bentuk non-fisik, salah satunya dengan berinvestasi pada kontrak berjangka emas secara *online* dimana investor tidak memiliki emas tersebut secara fisik, tetapi investor dapat melakukan jual beli atas kontrak emas dengan menggunakan deposit uang. Seiring dengan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang cenderung bergerak melemah, minat investasi masyarakat dalam bentuk emas terus meningkat. Kontrak berjangka emas lebih memberikan keuntungan bila dibandingkan dengan emas fisik, salah satunya lebih likuid karena kontrak berjangka mengikuti harga spot emas dunia yang terus bergerak

setiap detiknya, selain itu investor juga dapat membeli emas dengan lebih mudah dan nyaman karena transaksi bisa dilakukan secara *online* dari mana saja. Harga jual beli kontrak berjangka emas mengacu pada harga emas dunia yang disebut juga sebagai *Loco London Gold*. Hal inilah yang dijalankan oleh PT Bestprofit Futures dimana perusahaan berperan sebagai perantara antara investor dan Bursa Berjangka secara *online*.

Walaupun banyak keuntungan yang dapat diperoleh dalam investasi kontrak berjangka emas, masih belum banyak masyarakat yang mau beralih ke dalam investasi ini karena minimnya pengetahuan tentang investasi emas non-fisik. Untuk itu, peran marketing dalam perusahaan sangat dibutuhkan dalam memasarkan produk investasi emas non-fisik kepada masyarakat atau calon investor agar mau beralih ke investasi ini.

PT Bestprofit Futures menggunakan cara yang paling efektif dalam memasarkan produk investasi emas non-fisiknya yaitu dengan menggunakan pemasaran langsung (*direct marketing*) dimana PT Bestprofit Futures melakukan komunikasi langsung dengan konsumen melalui telepon yang kemudian dilanjutkan dengan *personal selling* untuk menentukan keputusan akhir investor. PT Bestprofit Futures dalam menggunakan strategi *direct marketing* sangat mengandalkan perantelemarketer.

Telemarketer berarti menggunakan alat komunikasi telepon sebagai bagian dari marketing yang merupakan penggabungan antara penjualan (*sales*) dan pelayanan (*service*) serta telah diatur dengan baik, *telemarketer* juga sangat disiplin dalam penggunaan kata (Stone, Bond, dan Blake; 2003). *Telemarketer* menjadi

andalan PT Bestprofit Futures dalam penambahan jumlah investor dan menjalin hubungan dengan investor. Seorang *telemarketer* harus mampu menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai produk yang ditawarkan, serta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh calon investor guna meyakinkan calon investor akan integritas perusahaan. Oleh karena itu, *telemarketer* juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap investasi yang ditawarkan oleh perusahaan.

1.2 Pokok Permasalahan

Dalam sub bab ini, penulis ingin memperhatikan faktor-faktor permasalahan sebagai berikut:

1. Ke efektifan *direct marketing* dalam memasarkan produk investasi emas non-fisik
2. Apakah teori yang didapat dari kampus sesuai dengan dunia kerja?

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja magang antara lain:

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan teoritis *marketing* ke dalam praktek kerja yang sebenarnya.
2. Memperoleh pengalaman di dunia kerja serta memahami proses pemasaran.

3. Melatih tanggung jawab agar menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, dan menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.

1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.4.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan mulai tanggal 24 Juni 2013 hingga 30 Agustus 2013 di PT Bestprofit Futures. Jam kerja selama kerja magang yaitu hari Senin sampai dengan Jumat yang dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00.

1.4.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang menurut ketentuan yang terdapat di Buku Panduan Kerja Magang Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Pengajuan

- a. Mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan yang dimaksud yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
- b. Surat Pengantar dianggap sah apabila dilegalisir oleh Ketua Program Studi.
- c. Ketua Program Studi menunjuk seorang dosen Program Studi yang bersangkutan sebagai pembimbing Kerja Magang.

- d. Mengajukan usulan tempat kerja magang kepada Ketua Program Studi.
- e. Menghubungi calon perusahaan tempat kerja magang dengan dibekali Surat Pengantar Kerja Magang.
- f. Kerja magang dimulai apabila telah menerima surat balasan bahwa yang bersangkutan diterima Kerja Magang pada perusahaan yang dimaksud yang ditujukan kepada Koordinator Magang.
- g. Memperoleh Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum melaksanakan Kerja Magang, mahasiswa diwajibkan untuk menghadiri perkuliahan Kerja Magang yang diwajibkan sebagai pembekalan. Perkuliahan pembekalan dilakukan sebanyak 3 kali tatap muka. Jika tidak dapat memenuhi ketentuan kehadiran tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka akan dikenakan pinalti dan tidak diperkenankan melaksanakan praktik kerja magang di perusahaan pada semester berjalan, serta harus mengulang untuk mendaftar kuliah pembekalan magang pada periode berikutnya.
- b. Pada perkuliahan Kerja Magang, diberikan materi kuliah yang bersifat petunjuk teknis kerja magang dan penulisan laporan kerja magang, termasuk di dalamnya perilaku mahasiswa di perusahaan. Adapun rincian materi kuliah adalah sebagai berikut:

Pertemuan1 : Sistem dan prosedur kerja magang, perilaku dan komunikasi mahasiswa dalam perusahaan.

Pertemuan2 : Struktur organisasi perusahaan, pengumpulan data (system dan prosedur administrasi, operasional perusahaan, sumber daya); analisis kelemahan dan keunggulan (sistem, prosedur, dan efektivitas administrasi serta operasional, efisiensi penggunaan sumber data, pemasaran perusahaan, keuangan perusahaan).

Pertemuan3 : Cara penulisan laporan, ujian kerja magang dan penilaian, cara presentasi dan Tanya jawab.

c. Menemui dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh Ketua Program Studi Manajemen untuk pembekalan secara teknis.

Kerja Magang dilaksanakan dengan pembimbing lapangan yaitu Bapak Linardi Indra Santosa selaku *Business Manager* di PT Bestprofit Futures. Laporan realisasi kerja magang dibuat setiap minggu dan dikirimkan melalui e-mail kepada dosen pembimbing untuk melaporkan pekerjaan yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi selama kerja magang dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi.

d. Mengikuti seluruh peraturan yang berlaku di PT Bestprofit Futures.

e. Melakukan pekerjaan minimal di satu bagian tertentu di perusahaan sesuai dengan bidang studinya. Tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan di

perusahaan dituntaskan atas dasar teori, konsep dan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan.

- f. Pembimbing Lapangan memantau dan menilai kualitas dan usaha kerja magang.
- g. Dalam menjalani proses kerja magang, Koordinator Kerja Magang beserta Dosen Pembimbing Kerja Magang memantau pelaksanaan kerja magang dan berusaha menjalin hubungan baik dengan perusahaan. Pemantauan dilakukan baik secara lisan ataupun tertulis.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah Kerja Magang di perusahaan selesai, temuan serta aktivitas yang dijalankan selama kerja magang dituangkan dalam laporan kerja magang dengan bimbingan Dosen Pembimbing Kerja Magang.
- b. Laporan Kerja Magang disusun sesuai dengan standar format dan struktur Laporan Kerja Magang Universitas Multimedia Nusantara.
- c. Dosen pembimbing memantau laporan final sebelum mengajukan permohonan ujian kerja magang. Laporan Kerja Magang harus mendapatkan pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Laporan Kerja Magang diserahkan kepada Pembimbing Lapangan dan meminta Pembimbing Lapangan mengisi formulir penilaian pelaksanaan kerja magang.
- d. Pembimbing Lapangan mengisi formulir kehadiran kerja magang terkait dengan kinerja mahasiswa selama melaksanakan kerja magang.
- e. Hasil penilaian yang sudah diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan di perusahaan dan surat keterangan yang menjelaskan bahwa yang bersangkutan

telah menyelesaikan tugasnya, dikirimkan secara langsung kepada Koordinator Magang.

- f. Setelah melengkapi persyaratan ujian kerja magang, Koordinator kerja magang menjadwalkan Ujian Kerja Magang.
- g. Menghadiri ujian kerja magang dan mempertanggungjawabkan laporannya pada ujian kerja magang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijabarkan tentang latar belakang pelaksanaan kerja magang, pokok permasalahan yang diangkat, maksud dan tujuan kerja magang, waktu pelaksanaan serta prosedur pelaksanaan dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, *values* perusahaan, serta struktur organisasi yang ada pada PT Bestprofit Futures.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan kerja magang yang membahas kedudukan dan koordinasi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, tugas-tugas

yang dilakukan penulis, proses pelaksanaan kerja magang, serta kendala-kendala yang ditemukan dan bagaimana menghadapinya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan sejumlah kesimpulan atas praktek kerja magang yang dilakukan. Selain itu, bab ini juga akan memaparkan tentang saran untuk perusahaan maupun untuk praktik kerja magang selanjutnya.



UMN